

Transformasi akuntansi di era digital: Analisis pengaruh digitalisasi sistem terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan

Hanifah Aulia Maulidina

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: hanifaaulia537@gmail.com

Kata Kunci:

Transformasi akuntansi, digitalisasi sistem keuangan, transparansi, akuntabilitas, laporan keuangan.

Keywords:

Accounting transformation, financial system digitalization, transparency, accountability, financial reporting.

ABSTRAK

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam praktik akuntansi dan pengelolaan sistem keuangan. Digitalisasi sistem keuangan memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi sistem keuangan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan perkembangan akuntansi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa

penerapan sistem keuangan berbasis digital dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi, mempermudah proses pengawasan, serta memperkuat transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, digitalisasi juga mendorong peningkatan akuntabilitas karena data keuangan dapat diakses, ditelusuri, dan diverifikasi dengan lebih mudah. Dengan demikian, transformasi akuntansi melalui digitalisasi sistem keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya di era digital.

ABSTRACT

Digital transformation has brought significant changes in various fields, including accounting practices and financial system management. The digitalization of financial systems enables the processes of recording, processing, and reporting financial data to be carried out more quickly, accurately, and in an integrated manner. This study aims to analyze the influence of financial system digitalization on the improvement of transparency and accountability in financial reporting. The research employs a qualitative approach through literature review of various academic sources related to the development of digital accounting. The findings indicate that the implementation of digital-based financial systems can improve the quality of accounting information, facilitate monitoring processes, and strengthen transparency in financial reporting. In addition, digitalization also enhances accountability because financial data can be accessed, traced, and verified more easily. Therefore, the transformation of accounting through financial system digitalization becomes an important factor in creating transparent, accountable, and reliable financial management in the digital era.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah banyak hal di berbagai bidang, termasuk ekonomi dan keuangan. Masa



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

digital mendorong perusahaan, baik yang berada di sektor pemerintah maupun swasta, untuk menggunakan teknologi dalam mengelola data dan informasi keuangan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara perusahaan menjalankan bisnisnya, tetapi juga menggeser cara pencatatan keuangan yang dahulu dilakukan secara manual menjadi sistem digital yang lebih terpadu dan lebih efisien. Dalam konteks ini, digitalisasi sistem keuangan menjadi hal penting yang mendorong perubahan dalam cara mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan.

Akuntansi berperan penting dalam memberikan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang terkait. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai cara menyampaikan informasi mengenai keadaan ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang memperhatikan, seperti manajemen, investor, pemerintah, serta masyarakat. Karena itu, laporan keuangan harus memenuhi prinsip transparan dan akuntabel agar informasi yang diberikan bisa digunakan dengan baik dalam membuat keputusan ekonomi. Dalam penerapannya, penggunaan sistem akuntansi yang didukung teknologi digital dapat membantu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan karena proses pencatatan dan pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, serta terintegrasi (Wuryaningsih & Hidayah, 2015).

Dengan berkembangnya teknologi, proses digitalisasi dalam sistem keuangan semakin populer dan terus berkembang dalam praktik akuntansi masa kini. Menggunakan sistem informasi akuntansi yang didasari teknologi memudahkan organisasi dalam mengurus data keuangan secara otomatis dan teratur. Sistem itu tidak hanya membuat proses mencatat transaksi lebih mudah, tetapi juga bisa membuat laporan keuangan secara langsung dan lebih tepat. Selain itu, digitalisasi juga bisa membantu mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi karena kesalahan manusia saat melakukan pencatatan, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam mengelola data keuangan (Bale et al., 2023).

Dalam hal pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas adalah dua hal penting yang harus dijalankan saat membuat laporan keuangan. Transparansi berarti informasi keuangan terbuka dan mudah diakses serta dipahami oleh pihak-pihak yang memperhatikan. Sementara itu, akuntabilitas berarti organisasi harus bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Menggunakan teknologi digital di sistem keuangan bisa membantu kedua prinsip itu dengan memberikan informasi keuangan yang lebih jelas, tercatat dengan rapi, serta mudah diperiksa dan diverifikasi.

Di sisi lain, kemajuan teknologi digital juga mendorong munculnya berbagai inovasi dalam cara kerja akuntansi, seperti penggunaan big data, sistem informasi akuntansi yang berbasis cloud, serta teknologi blockchain dalam mengelola data keuangan. Teknologi itu bisa menyimpan data dengan lebih aman, jelas, dan sulit diubah, sehingga membuat laporan keuangan yang dihasilkan lebih bisa dipercaya. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital seperti blockchain memiliki kemampuan besar untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam laporan keuangan karena sistem penyimpanan data yang tidak bisa diubah dan dapat diperiksa oleh banyak pihak (Darmawan & Nugraha, 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut, perubahan dalam akuntansi di masa digital menjadi isu yang perlu diteliti dengan lebih dalam. Digitalisasi sistem keuangan tidak hanya mengubah cara perusahaan mengelola informasi keuangan, tetapi juga bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan karena meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses digitalisasi sistem keuangan mempengaruhi tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, terutama dalam konteks perkembangan bidang akuntansi di masa kini yang semakin digital (Suprianto, 2018).

Pembahasan

Digitalisasi sistem keuangan dalam transformasi akuntansi

Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara kerja praktik akuntansi modern secara signifikan. Akuntansi yang dulu dilakukan secara manual kini semakin banyak digantikan oleh sistem yang menggunakan teknologi informasi. Perubahan ini disebut digitalisasi sistem keuangan, yaitu proses menggunakan teknologi digital untuk mengelola, memproses, dan menampilkan informasi keuangan dengan lebih efisien dan terpadu.

Digitalisasi sistem keuangan memudahkan organisasi untuk mencatat transaksi secara otomatis dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau sistem informasi akuntansi. Sistem itu umumnya bisa mencatat transaksi, mengelompokkan data keuangan, dan membuat laporan keuangan secara rapi tanpa perlu proses manual yang rumit dan memakan waktu. Karena ada sistem digital, proses mengolah data jadi lebih cepat, sehingga organisasi bisa mendapatkan informasi keuangan tepat waktu (Fitrah & Yuliati, 2023).

Selain membuat proses lebih efisien, digitalisasi juga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan saat mencatat transaksi. Kesalahan yang dilakukan manusia, seperti kesalahan ketik atau kesalahan dalam mengelompokkan akun, sering terjadi pada sistem pencatatan yang dilakukan secara manual. Dengan sistem digital yang teratur, proses pencatatan bisa dilakukan secara otomatis, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan bisa diperkecil. Ini menjadi salah satu alasan mengapa banyak organisasi mulai beralih dari sistem manual ke sistem keuangan yang menggunakan teknologi.

Perubahan dalam akuntansi karena digitalisasi juga mengubah cara organisasi mengurus informasi keuangan mereka. Data yang sebelumnya disimpan dalam bentuk dokumen fisik sekarang bisa disimpan dalam sistem digital yang lebih rapi dan terstruktur. Penyimpanan data dalam bentuk digital memudahkan akses informasi keuangan oleh pihak yang berkepentingan, asalkan mereka memiliki izin yang benar. Oleh karena itu, digitalisasi tidak hanya membuat proses akuntansi lebih efisien, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan data keuangan (Zuraidah & Taufikurrahman, 2024).

Pengaruh digitalisasi terhadap transparansi laporan keuangan

Transparansi adalah salah satu prinsip utama dalam menyusun laporan keuangan. Transparansi berarti memberi akses informasi secara jelas agar pihak yang terkait bisa mengetahui kondisi keuangan organisasi dengan cara yang objektif dan mudah dipahami. Dalam praktiknya, laporan keuangan yang transparan sangat penting untuk membangun kepercayaan antara organisasi dengan berbagai pihak yang terkait, seperti investor, pemerintah, dan masyarakat.

Digitalisasi sistem keuangan bisa membantu meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan secara signifikan. Dengan menggunakan sistem digital, data keuangan bisa ditampilkan secara lebih terstruktur dan lebih mudah dimengerti. Informasi yang disimpan di dalam sistem bisa diakses lebih cepat, sehingga mempermudah proses pengiriman laporan kepada pihak yang membutuhkan (Suryani et al., 2021).

Digitalisasi memungkinkan laporan keuangan ditampilkan secara langsung dan terus-menerus. Artinya, laporan keuangan bisa diperbarui langsung setiap kali ada transaksi baru dalam sistem. Kondisi ini memberi manfaat bagi manajemen karena mereka bisa mengawasi kondisi keuangan organisasi dengan lebih cepat dan tepat. Dengan adanya informasi yang diberikan tepat waktu, sebuah organisasi bisa meningkatkan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para pihak yang berkepentingan (Alamsyah, 2006).

Digitalisasi sistem keuangan dan peningkatan akuntabilitas

Selain transparansi, akuntabilitas juga menjadi prinsip penting dalam mengelola keuangan organisasi. Akuntabilitas berarti organisasi bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dan wajib memberikan penjelasan tentang penggunaan sumber daya tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Dalam laporan keuangan, akuntabilitas terlihat dari kemampuan sebuah organisasi untuk memberikan informasi keuangan yang benar dan bisa dipercaya.

Penerapan digitalisasi pada sistem keuangan bisa meningkatkan rasa tanggung jawab karena setiap transaksi yang dilakukan akan tercatat secara otomatis dalam sistem tersebut. Catatan tersebut umumnya dilengkapi dengan informasi tentang waktu transaksi, identitas pengguna yang melakukan pencatatan, serta rincian transaksi yang terjadi. Dengan memiliki catatan yang sempurna, setiap transaksi keuangan bisa dicari kembali dengan lebih mudah.

Selain itu, proses digitalisasi sistem keuangan juga memudahkan pihak-pihak yang bertugas dalam mengawasi pengelolaan uang organisasi. Sistem digital memudahkan manajemen dalam mengawasi kegiatan keuangan dengan lebih rapi berkat laporan yang dihasilkan secara otomatis. Dengan adanya sistem pemantauan yang lebih baik, organisasi dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang sudah ditentukan (Nugroho et al., 2024).

Tantangan dalam penerapan digitalisasi sistem keuangan

Meskipun digitalisasi sistem keuangan memberikan banyak manfaat, penerapannya tidak selalu berjalan lancar tanpa hambatan. Salah satu masalah besar

adalah kemampuan tenaga kerja untuk menggunakan teknologi digital. Tidak semua orang yang mengurus uang bisa menggunakannya dengan baik di sistem digital. Maka dari itu, organisasi harus menyediakan pelatihan yang cukup agar sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik dan dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, isu keamanan data juga menjadi hal yang penting dalam penggunaan sistem keuangan digital. Data keuangan adalah informasi yang sangat rahasia, sehingga harus dilindungi dengan sistem keamanan yang memadai. Jika sistem keamanan tidak cukup baik, terdapat kemungkinan data bocor atau digunakan dengan cara tidak benar, yang bisa merugikan perusahaan.

Meskipun ada berbagai tantangan, hal tersebut tidak mengurangi manfaat digitalisasi dalam praktik akuntansi modern. Dengan perencanaan yang matang dan bantuan sumber daya yang cukup, organisasi bisa menggunakan teknologi digital untuk memperbaiki kualitas pengelolaan keuangannya (Lestari et al., 2025).

Analisis transformasi akuntansi melalui digitalisasi

Berdasarkan pembicaraan yang sudah dibahas, digitalisasi sistem keuangan bisa diartikan sebagai bagian dari perubahan dalam akuntansi di zaman digital. Transformasi ini bukan hanya tentang penggunaan teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan dalam cara organisasi mengelola informasi keuangan dan bagaimana informasi tersebut disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Digitalisasi membantu proses akuntansi menjadi lebih cepat, tepat, dan terbuka. Informasi keuangan bisa diambil dengan lebih mudah dan dicek lagi lewat sistem yang tertib. Hal ini membawa dampak positif pada peningkatan transparansi laporan keuangan karena data yang ditampilkan menjadi lebih terbuka dan lebih mudah dipahami.

Selain itu, proses digitalisasi juga membantu meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan uang. Dengan adanya sistem pencatatan yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik, organisasi bisa memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, digitalisasi sistem keuangan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di era digital (Lusiana, 2024).

Peran sistem informasi akuntansi dalam digitalisasi sistem keuangan

Digitalisasi sistem keuangan pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan agar bisa menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu mengambil keputusan.

Selain itu, sistem informasi akuntansi juga memudahkan penggabungan berbagai bagian dalam sebuah organisasi. Misalnya, data dari bagian penjualan, pembelian, atau penggajian bisa langsung terhubung ke sistem akuntansi, sehingga semua transaksi yang terjadi akan tercatat secara otomatis dalam laporan keuangan. Integrasi ini tidak

hanya membuat proses lebih efisien, tetapi juga membantu mencegah kesalahan dalam mencatat data.

Dalam praktiknya, sistem informasi akuntansi berbasis digital juga membantu organisasi dalam mengelola data keuangan dengan lebih mudah. Data yang tersimpan di dalam sistem bisa diproses secara otomatis untuk menghasilkan beberapa jenis laporan, seperti laporan laba rugi, laporan kondisi keuangan, dan laporan alur kas. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi menjadi bagian penting yang mendukung digitalisasi sistem keuangan agar lebih efektif dan efisien.

Mekanisme digitalisasi dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan

Transparansi dalam laporan keuangan juga merupakan aspek yang sangat penting dalam praktik akuntansi. Transparansi berarti memberi akses informasi secara terbuka agar para pihak yang terlibat bisa memahami situasi keuangan organisasi dengan jelas. Digitalisasi sistem keuangan bisa membantu meningkatkan transparansi karena sistem digital mampu menyimpan dan menampilkan data keuangan dengan cara yang lebih rapi dan terorganisasi.

Salah satu cara yang membantu transparansi adalah kemampuan sistem digital dalam menyimpan semua data transaksi secara rinci. Setiap transaksi yang dilakukan akan tersimpan di dalam sistem dengan informasi yang terang tentang kapan transaksi itu terjadi, berapa besarnya nilai transaksi, serta siapa saja pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut. Dengan memiliki catatan yang lengkap, organisasi bisa memberikan informasi keuangan secara lebih jujur dan transparan kepada pihak-pihak yang memperhatikan.

Selain itu, sistem digital juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan secara lebih teratur. Data yang tersimpan di dalam sistem bisa diproses secara otomatis, sehingga laporan yang dihasilkan memiliki susunan yang rapi dan mudah dimengerti. Hal ini membantu meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan karena data yang digunakan berasal dari sistem yang terintegrasi.

Penerapan audit trail dalam mendukung akuntabilitas keuangan

Salah satu kelebihan dari sistem keuangan digital adalah adanya fitur yang disebut audit trail. Audit trail adalah catatan yang mencatat semua kegiatan yang terjadi di dalam sistem, seperti penambahan transaksi, perubahan data, atau penghapusan data. Fitur ini sangat penting untuk mendukung akuntabilitas karena memungkinkan setiap tindakan yang dilakukan dalam sistem bisa dilacak secara jelas dan terperinci.

Audit trail sangat membantu dalam proses audit keuangan. Auditor bisa memakai data yang tersimpan di sistem untuk melacak semua transaksi yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Jika ada ketidaksesuaian dalam laporan keuangan, auditor bisa mengecek lagi catatan transaksi yang tersimpan di sistem untuk mencari tahu penyebabnya.

Dengan adanya sistem audit trail, organisasi bisa meningkatkan tingkat akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan data

keuangan dicatat secara otomatis oleh sistem, sehingga memudahkan proses pemantauan dan pengevaluasian pengelolaan keuangan organisasi.

Integrasi teknologi digital dalam pengelolaan laporan keuangan

Kemajuan teknologi digital juga mendorong penerapan berbagai teknologi baru dalam cara kerja akuntansi. Teknologi seperti komputasi awan, analisis data, dan blockchain mulai dipakai dalam mengelola sistem keuangan modern. Menggunakan teknologi tersebut membawa banyak manfaat dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Menggunakan teknologi cloud memungkinkan data keuangan disimpan di sistem yang bisa diakses melalui internet. Dengan sistem ini, organisasi tidak perlu menyimpan data secara lokal lagi, sehingga informasi keuangan bisa diakses dengan lebih fleksibel oleh orang yang berhak. Selain itu, teknologi cloud juga memudahkan proses pembaruan data secara otomatis, sehingga laporan keuangan bisa diperbarui secara langsung dan real-time.

Di sisi lain, teknologi blockchain mulai diterapkan dalam sistem keuangan digital karena memiliki keamanan yang sangat baik. Sistem blockchain memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan di jaringan yang tersebar, sehingga data yang disimpan sulit untuk diubah atau dimanipulasi. Dengan teknologi ini, laporan keuangan bisa lebih transparan dan aman (Sulistiani, 2019).

Dampak digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan

Penggunaan digitalisasi dalam sistem keuangan berdampak besar terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh sebuah organisasi. Salah satu dampak penting adalah meningkatnya keakuratan data keuangan. Sistem digital bisa memproses data sendiri, sehingga peluang munculnya kesalahan saat mencatat bisa ditekan.

Digitalisasi juga membantu menjaga keselarasan dalam penyajian laporan keuangan. Sistem digital umumnya menggunakan aturan pencatatan yang sama untuk setiap transaksi, sehingga laporan yang dibuat memiliki bentuk yang sama setiap kali. Konsistensi ini sangat penting karena membuat pihak yang berkepentingan lebih mudah memahami dan membandingkan informasi keuangan dari waktu ke waktu.

Dengan berbagai keuntungan itu, digitalisasi sistem keuangan bisa menjadi salah satu hal yang membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem digital tidak hanya lebih tepat dan cepat, tetapi juga lebih mudah untuk diperiksa oleh pihak yang terkait. Oleh karena itu, digitalisasi memainkan peran penting dalam membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di dalam praktik akuntansi modern (Handarini et al., 2024).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembicaraan yang sudah dijelaskan, dapat dilihat bahwa perubahan akuntansi di masa digital menghasilkan pergeseran signifikan dalam cara organisasi mengelola sistem keuangan mereka. Digitalisasi sistem keuangan memudahkan proses

pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan agar lebih cepat, teratur, dan terpadu. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang didasari teknologi, berbagai transaksi keuangan bisa dicatat secara otomatis, sehingga membantu meningkatkan efisiensi dalam mengelola data keuangan.

Digitalisasi membantu meningkatkan transparansi dalam penyampaian laporan keuangan. Sistem digital memudahkan penyimpanan data keuangan secara lebih terstruktur dan memudahkan akses oleh pihak yang membutuhkannya. Selain itu, kemampuan sistem untuk menampilkan informasi secara real-time memungkinkan organisasi mengungkapkan kondisi keuangan dengan lebih transparan dan tepat waktu. Hal ini membuat laporan keuangan lebih mudah dimengerti dan dianggap lebih terpercaya oleh para pihak yang berkepentingan.

Di sisi lain, penggunaan digitalisasi dalam sistem keuangan juga membantu meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan uang organisasi. Fitur seperti pencatatan transaksi secara otomatis dan jejak audit memudahkan kita untuk menelusuri kembali setiap aktivitas keuangan dengan jelas dan mudah. Dengan adanya sistem tersebut, proses pengawasan dan audit bisa berjalan lebih efektif, sehingga organisasi dapat menjelaskan penggunaan sumber daya keuangan dengan lebih baik. Maka dari itu, organisasi harus siapkan strategi yang baik agar penggunaan sistem keuangan digital bisa berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dianjurkan bagi organisasi untuk terus meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam mengelola sistem keuangan agar dapat mendukung transparansi dan tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi juga harus diperhatikan agar sistem digital bisa digunakan dengan baik. Penelitian selanjutnya diharapkan juga bisa melihat lebih dalam mengenai penerapan teknologi baru dalam bidang akuntansi digital, sehingga mampu memberikan wawasan yang lebih luas mengenai perkembangan cara kerja akuntansi di masa digital.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, A. F. (2006). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Perspektif Agency Theory. *El Harakah*, 8(3), 335.
- Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, M., & Fahmie, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111–122.
- Darmawan, A., & Nugraha, A. A. (2025). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 96–103.
- Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 91–101. <https://repository.uin-malang.ac.id/14798/>

- Handarini, D., Anugrah, S., Suyono, W. P., & Puspa, E. S. (2024). Akuntansi Keuangan dalam Era Digital: Peran Teknologi Blockchain dan AI dalam Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 19(2), 235–249.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 2029–2036.
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2).
- Nugroho, M. A., Kusumawati, F. D., & Buchori, W. P. M. (2024). Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Efisiensi dan Transparansi. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(1), 32–43.
- Sulistiani, D. (2019). Peningkatan akuntabilitas publik melalui sistem informasi akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah. *Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah*, 12(2), 237–248. <https://repository.uin-malang.ac.id/4480/>
- Suprianto, E. (2018). Analisis Transparansi & Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Semarang. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 9(2), 1–9.
- Suryani, I. D. R., Kurniawati, E., Wulan, G. A. N., & Dinniah, H. C. (2021). Konseptualisasi Peran Teknologi Informasi dalam Praktik Audit untuk Membantu Pengungkapan Fraud di Indonesia. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 138–156.
- Wuryaningsih, W., & Hidayah, Y. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (Laz). *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 6(2), 208–226.
- Zuraidah, Z., & Taufikurrahman, M. A. (2024). Evaluasi peralihan sistem informasi akuntansi platform BIPA4 ke SIPD: Studi kasus di BPKAD Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 18(2), 258–266. <https://repository.uin-malang.ac.id/20656/>